

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid Picung Kabupaten Pandeglang dalam Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode One Day One Ayat

Ela Hikmah Hayati<sup>1\*</sup>, Euis Ernawati<sup>1</sup>, Neng Elva<sup>1</sup>, Nurul Fatimah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Syekh Manshur Pandeglang, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Syekh Jangkung, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [elahikmahhayati30@gmail.com](mailto:elahikmahhayati30@gmail.com)\*

### ABSTRACT

The aim of this research is to determine efforts to improve the ability of Class II students at Harun Ar-Rasyid Picung Integrated Islamic Elementary School, Pandeglang Regency in memorizing the Al-Qur'an using the one day one verse method for the 2022/2023 academic year. The method in this research is using Classroom Action Research which is carried out in 3 cycles. Each cycle includes planning, action, observation and reflection. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. In testing the validity of the data, triangulation of sources and methods was used. Then the data was analyzed using an interactive analysis model with the steps: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that efforts to improve the ability to memorize the Al-Qur'an for class II students are carried out by: 1) Creating a pleasant atmosphere when teaching and learning in class, 2) Providing time for students who want to memorize them, 3) Muroja'ah surah juz 30 which is the target for students to memorize, 4) Providing motivation to students, 5) Providing additional lesson hours for Tahfizul Qur'an, 6) Creating a WA group for parents of students, 7) Coordinating with the school principal.

**Keywords:** *One Day One Verse Method, Learning Al Quran*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

January 21, 2024

Revised

March 04, 2024

Accepted

March 28, 2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Setiap umat muslim memiliki pedoman hidup seperti Al-Qur'an, tujuannya untuk dijadikan sebagai pengarah, petunjuk hidup, penuntun jalan kehidupan manusia agar senantiasa selamat di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian setiap umat muslim berusaha untuk menjaga kalam allah di dalam Al-Qur'an, dengan cara dibaca, difahami dan dihafalkan isi kandungannya sebagai wujud cintanya terhadap Allah melalui Al-Qur'an (Yusron Masduki, 2018).

Namun tidak semua umat muslim yang faham dan hafal tentang isi kandungan di dalam Al-Qur'an. Seperti yang terjadi pada siswa kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid yang ada di Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang yang mengalami permasalahan dalam menghafal dan memahami arti di dalam Al-Qur'an, seperti kurang lancarnya siswa dalam menghafal Al-Qur'an, masih terbata-bata dalam mengingat hafalannya karena tidak memahami arti pada ayat Al-Qur'an, kemudian siswa yang

mengalami kendala untuk mengingat hafalan ayat sebelumnya, bahkan sebaliknya terdapat pula siswa yang tidak mengingat ayat selanjutnya, kemudian ditemukan juga siswa yang masih salah pada makhorijul huruf atau ejaan ayat seperti panjang pendek yang dibacakan, terdapat pula siswa yang pengucapan huruf hijaiyah terutama pada huruf yang memiliki kemiripan dalam pengucapannya yang masih keliru.

Menurut Muthmainnah selaku kepala sekolah SD Islam terpadu Harun Ar-Rasyid menyatakan siswa di SD tersebut pada dasarnya dalam sistem menghafal Al-Qur'an hanya menggunakan metode tilawati dan media audio visual. Media tersebut dilakukan dengan cara siswa mendengarkan *murottal* ayat yang dihafalkan secara berulang-ulang baik pada waktu pembelajaran maupun pada waktu siswa berada di rumah, sampai siswa mampu menghafalkan ayat yang sedang dihafalkan dan sudah siap untuk menyetorkan hafalan tersebut kepada gurunya. Namun, pada kenyataannya metode yang digunakan tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan siswa di SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid terutama pada kelas II SD.

Seharusnya memahami dan menghafalkan Al-Qur'an menurut Armai Arif dengan menggunakan beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an seperti metode ceramah, metode drill/latihan, metode sorogan (Armai Arief, 2002). Dari ketiga metode tersebut segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa di ajarkan untuk melakukan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dan fasilitas yang diciptakan juga sendiri (Sardiman, 2014) dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Aktivitas membaca dan menghafal Al-Qur'an tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik secara efektif maupun secara kognitif. Selain itu, Allah SWT memberikan keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an yaitu memiliki keistimewaan di sisi Allah SWT, sebagaimana dalam hadist Nabi yang di riwayatkan oleh Ahmad, An-Nasa'i dan Ibnu Majjah yang artinya: "*Allah memiliki keluarga di kalangan manusia*" sahabat bertanya, "*Siapakah mereka wahai Rasulullah?*" beliau menjawab, "*ahlul Qur'an*" mereka adalah keluarga Allah dan orang yang memiliki keistimewaan di sisi Allah.

Namun Bahirul Amali Herry menyatakan bahwa metode *One Day One Ayat* ini cocok diterapkan untuk anak seusia Paud, TK, dan SD terutama untuk pemula dalam menghafal, karena dengan metode ini siswa menjadi lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an, anak akan merasa enjoy dalam menghafal, tidak merasa terbebani, siswa tidak kesulitan dalam menghafal karena dalam sehari siswa cukup menghafal satu ayat. Metode ini juga mudah difahami dan dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat menerapkannya atau mengaplikasikannya dalam menghafal Al-Qur'an (Bahirul Amali Herry, 2012).

Seiring berjalannya waktu melihat dari kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang masih banyak mengalami kesulitan menghafal, seperti siswa mudah bosan dalam menghafal, kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, masih banyak siswa yang kurang fasih bacaannya pada saat menyetorkan hafalan, masih banyak siswa yang kurang jelas pengucapan huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan hukum bacaan dalam menghafal Al-Qur'an, dan kemampuan siswa yang beragam dalam menghafal.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid ini melakukan upaya menghafal Al-Qur'an dengan Satu Hari Satu Ayat (*One Day One Ayat*) pada teknik ini diharapkan dalam menghafal Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tidak terbebani atau kesulitan karena siswa dapat memahami dan mengerti serta mengaplikasikan metode tersebut dengan baik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dan fasih dalam

menghafal karena ada beberapa siswa yang malas menghafal dan muroja'ah sehingga hafalannya tidak lancar dan fasih.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu pada siswa kelas II SD dan guru bertindak sebagai observer (Wina Sanjaya, 2013). Agar hasil dan jawaban penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan akurat. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar (Salim, et. al., 2015). Selain itu, penelitian ini juga proses pengkajian yang disajikan berdaur, yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Daur tindakan kelas ini dilakukan sebagai refleksi tindakan sebelumnya dianggap belum berhasil. Masalah ini kemudian dipecahkan kembali dengan mengikuti daur sebelumnya yang telah dilakukan melalui tahapan berurutan.

Dengan mengikuti model Kemmis dan McTagget yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*Action*), observasi/pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Sugiyono, 2010). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran seperti bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting kelas, penilaian. Sehingga peneliti dapat menemukan solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang nyata di kelas II SD tersebut (Zainal Aqib, 2006).

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PTK Eksperimental dilakukan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Diharapkan peneliti dapat menentukan cara yang paling efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan proses pembelajaran di SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan hasil tes, sumber data yang digunakan dari siswa kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid yang terdiri dari 19 siswa diantaranya enam siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Penelitian Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2023, kemudian penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023, Selanjutnya penelitian Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023. Penelitian Pra siklus dimulai dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Tilawati dan Murja'ah, Sedangkan proses penelitian Siklus I dan Siklus II dilaksanakan dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat*.

### **A. Hasil Penelitian Pra Siklus (Kondisi Awal)**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tanpa menggunakan Metode One Day One Ayat yaitu menggunakan metode tilawati dan muraja'ah untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran pra siklus ini dilakukan pada tanggal 08 Mei 2023, dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan diantaranya:

a) Perencanaan

Beberapa persiapan yang peneliti lakukan dalam perencanaan ini adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2. Menyiapkan lembar penilaian hafalan
3. Pendokumentasian

b) Pelaksanaan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama-sama dilanjutkan dengan peneliti mengajak siswa untuk berwudhu untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Kemudian setelah selesai siswa di ajak untuk muraja'ah (mengulang-ulang) hafalan yang sebelumnya sudah di hafalkan. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan surat-surat pendek yang sudah mereka hafalkan dan menyetorkan hafalan pada pertemuan sebelumnya dan guru membangkitkan minat serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih rajin belajar dan mengulang kembali hafalannya baik yang sudah mencapai hafalan surat demi surat atau ayat demi ayat di dalam Al-Qur'an.

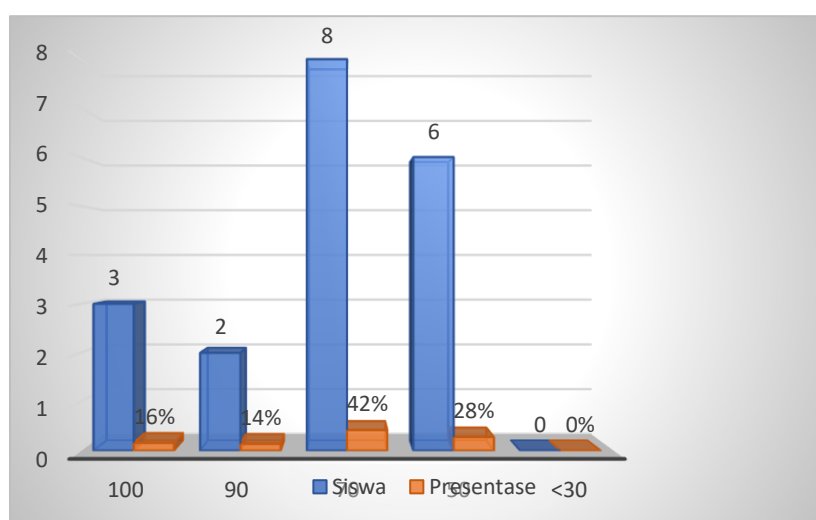
Selanjutnya guru mencoba tes hafalan siswa satu-persatu dengan membenarkan makhraj huruf serta tajwidnya dan tetap membantu jika hafalan atau bacaannya masih belum benar. Guru memberikan pertanyaan untuk di jawab oleh siswa dan juga guru membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama. Adapun nama-nama siswa yang di teliti di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid sebagai berikut :

No	Nama	Kriteria Penilaian				Nilai
		Hafalan	Kelancaran	Makhraj	Tajwid	
1	Ayu	20	10	10	10	50
2	Bilqis	40	20	20	20	100
3	Jihan	20	10	10	10	50
4	Fahmi	40	20	20	20	100
5	Naura	40	20	20	20	100
6	Geby	30	20	10	10	70
7	Gita	40	20	10	20	90
8	Zahra	20	10	10	10	50
9	Diski	20	10	10	10	50
10	Tian	20	10	10	10	50
11	Kayla	30	20	10	10	70
12	Syakir	30	20	10	10	70
13	Nazla	30	20	10	10	70
14	Nurkholis	30	20	10	10	70
15	Nia	30	20	10	10	70
16	Aulia	40	20	20	10	90
17	Wulan	30	20	10	10	70
18	Sofwan	30	20	10	10	70
19	Nova	20	10	10	10	50

Nilai hasil hafalan siswa pra siklus diambil dari hasil tes hafalan dari siswa. Berikut tabel dan grafik hasil tes hafalan yang diperoleh siswa :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Hasil Kemampuan Menghafal Siswa Pra Siklus**

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	Presentase	
100	3	16%	Sangat Baik
90	2	14%	Baik
70	8	42%	Cukup
50	6	28%	Kurang
<30	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	19	100%	



Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 3 siswa atau 16%, kategori baik ada 2 siswa atau 14%, kategori cukup ada 8 siswa atau 42%, kategori kurang ada 6 siswa atau 28% dan kategori kurang sekali tidak ada siswa atau 0%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 14 siswa yang belum tuntas atau 70%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 75% berarti pada pelaksanaan tes kemampuan menghafal di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 8 siswa pada pra siklus belum baik dan belum dapat dipahami oleh semuanya.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 5 siswa atau 30% sedangkan yang tidak tuntas 14 siswa atau 70%. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 75% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c) Observasi

Proses penelitian terkait upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode tillawati dan muraja'ah kemampuan menghafal dan belajar peserta didik masih kurang antusias dan semangat dalam menghafal

d) Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas yang telah dilakukan guru kelas serta pendamping atau ustadz/ustadzah di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid Tahun Pelajaran 2022/2023 masih kurang efektif, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru :

- 1) Kekurangan
  - a. Siswa kurang fokus dalam proses menghafal
  - b. Siswa kurang percaya diri terhadap target hafalannya
  - c. Siswa mudah lupa dengan hafalan sebelumnya
  - d. Kurangnya motivasi pada siswa
- 2) Solusi
  - a. Menciptakan suasana yang menyenangkan atau permainan sebelum pembelajaran di mulai
  - b. Berikan waktu dan kesempatan siswa untuk menghafal terlebih dahulu sampai menyetorkan hafalannya.
  - c. Muraja'ah surat pendek juz 30 yang menjadi target hafalan siswa.
  - d. Memberi motivasi kepada siswa.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan Kemampuan Menghafal Siswa di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada pra siklus.

## **B. Hasil Penelitian Siklus I**

Sesuai dengan refleksi pada pra siklus, maka pada siklus I ini peneliti mencoba menggunakan Metode One Day One Ayat di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023. Beberapa tahapan diantaranya :

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

  - 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Terlampir)
  - 2) Menyiapkan Lembar Observasi (Terlampir),
  - 3) Pendokumentasian

### **b. Pelaksanaan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama. Kemudian setelah selesai siswa di ajak untuk muraja'ah (mengulang-ulang) hafalan yang sebelumnya sudah di hafalkan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti menerangkan tentang cara cepat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan *Metode One Day One Ayat* dilanjutkan dengan peneliti terlebih dahulu membaca Ayat-ayat Al-Qur'an dan diikuti oleh siswa.

Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-4 siswa. Kelompok-kelompok ini akan mencoba menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an menggunakan *Metode One Day One Ayat* secara bergantian antara satu orang siswa menghafal kemudian siswa lainnya mendengarkan dan membenarkan bacaannya dengan melihat mushaf Al-

Qur'an/Juz'ama atau disebut juga dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an Bi Al-Nadhor.

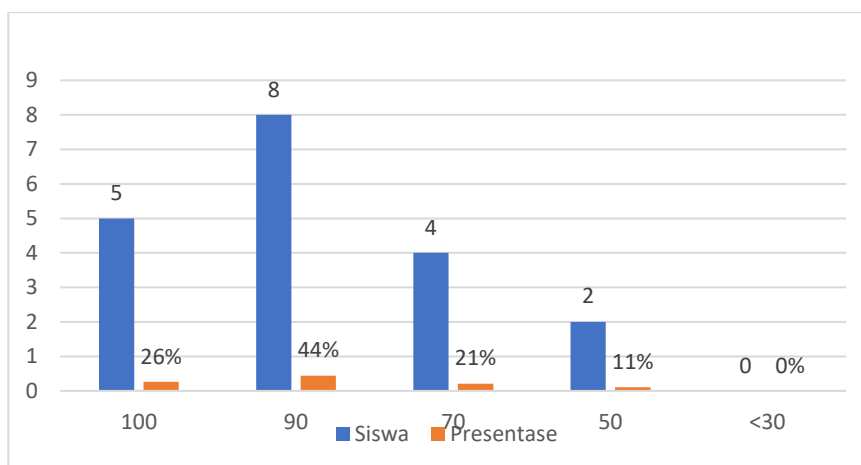
Selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa 10-15 menit untuk menghafal bersama teman sekelompoknya. Kemudian guru melakukan tes hafalan siswa berkelompoknya secara bergantian dimulai dari surat-surat pendek yang sudah dihafalkan dan kelompok lainnya menyimak serta membantu membenarkan bacaan jika ada bacaannya yang kurang tepat.

Selanjutnya guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi dan guru menyuruh beberapa siswa maju secara bergantian untuk di nilai ketepatan dalam membaca dan menghafalnya. Terakhir, guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan do'a dan salam.

Nilai hasil belajar siswa pra siklus diambil dari hasil tes praktek dari siswa. Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siklus I**

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	Presentase	
100	5	26%	Sangat Baik
90	8	44%	Baik
70	4	21%	Cukup
50	2	11%	Kurang
<30	0	0	Kurang Sekali
Jumlah	19	100%	



**Gambar 4.2**  
**Grafik Hasil Kemampuan Menghafal Siswa Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori sangat baik ada 5 siswa atau 26%, kategori baik ada 8 siswa atau 44%, kategori cukup ada 4 siswa atau 21%, kategori kurang ada 2 siswa atau 11% dan yang kurang sekali tidak ada siswa atau 0%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 6 siswa yang belum tuntas atau 32%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 75% berarti pada pelaksanaan tes kemampuan menghafal siswa di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus I belum baik dan belum dapat dipahami oleh semua siswa.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 13 siswa atau 68% sedangkan yang tidak tuntas 6 siswa atau 32%. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

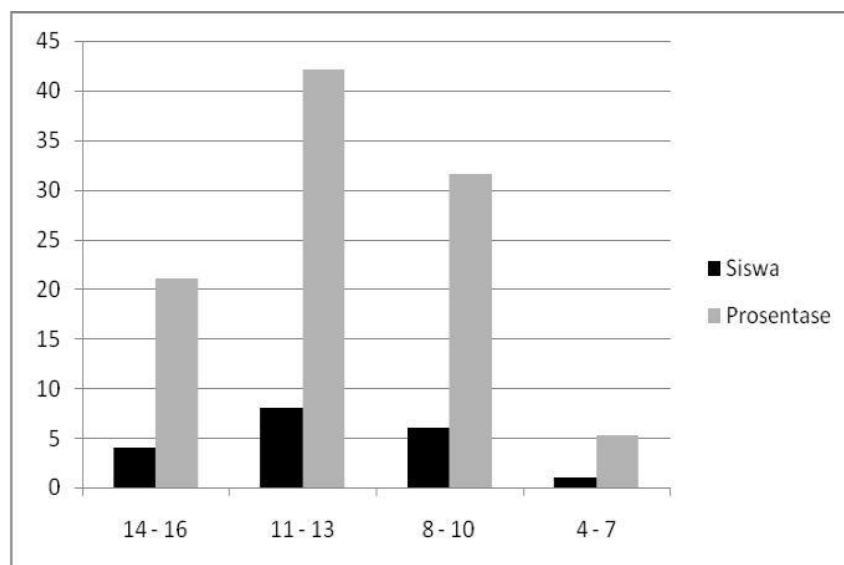
Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar dan menghafal peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya dalam aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, aktivitas peserta didik tes *Metode One Day One Ayat* dalam kelompok, aktivitas peserta didik dalam menerapkan hafalan menggunakan *Metode One Day One Ayat* dalam kelas, aktivitas peserta didik dalam mengomentari kemampuan menghafal Al-Qur'an temannya. Hasil keaktifan belajar pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 21 %
- 2) Kategori baik sebanyak 8 siswa atau 42 %
- 3) Kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 32 %
- 4) Kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 5 %

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum aktif ini ditunjukkan kategori sangat baik dan baik hanya 12 peserta didik atau 63%. Ini artinya peserta didik telah mengikuti proses pembelajaran dan menerapkan hafalan dengan menggunakan Metode One Day One Ayat di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid, ini berarti peserta didik masih kurang aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar dan Kemampuan**  
**Menghafal Siswa Siklus I**

Jumlah Keaktifan	Siklus 1		Kategori
	Siswa	Presentase	
14 - 16	4	21%	Sangat Baik
11 - 13	8	42%	Baik
8 - 10	6	32%	Cukup
4 - 7	1	5%	Kurang
Jumlah	19	100%	



**Gambar 4.3**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar dan Kemampuan Menghafal Siswa Siklus 1**

d. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan yang telah dilakukan guru pada penerapan *Metode One Day One Ayat* dan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 belum efektif dan ideal, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru :

1) Kekurangan

- a) Guru kurang mampu menyiapkan RPP dengan baik
- b) Guru lebih banyak di depan, tidak banyak mengelilingi kerja kelompok siswa untuk membimbing dan memberikan motivasi.
- c) Guru kurang mampu menjelaskan cara cepat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat*
- d) Guru kurang mampu memberikan inovasi baru terhadap metode atau cara cepat menghafal Al-Qur'an
- e) Guru kurang mampu mengelola kerja kelompok besar
- f) Guru kurang mampu menjelaskan *Metode One Day One Ayat* secara pelan-pelan
- g) Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik
- h) Guru kurang mampu membimbing dan memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dan konsentrasi saat menghafal.
- i) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu siswa agar tertarik dan minat dalam menghafal

2) Solusi

- a) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik
- b) Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dengan banyak mengelilingi siswa.
- c) Guru menjelaskan cara cepat menghafal yang baik dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat* dengan jelas dan rinci.

- d) Guru menyarankan kepada siswa untuk lebih rajin mengulang hafalan dirumah dengan di dampingi oleh orang tua atau guru ngaji di sekitar lingkungan siswa tinggal.
- e) Guru memanfaatkan media gambar dan audio visual tentang cara menghafal Al-Qur'an dengan baik.
- f) Guru harus memberikan contoh dan cara membaca Al-Qur'an dengan makharjul huruf yang benar secara pelan-pelan
- g) Guru membentuk kelompok kerja siswa yang hanya terdiri dari 2 siswa agar siswa lebih aktif.
- h) Guru menyuruh siswa untuk mengamati segala kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan teman yang sudah bisa
- i) Guru harus sering berkeliling mendekati dan memperhatikan siswa.
- j) Guru menyeting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting saling berhadapan

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar dan kemampuan menghafal siswa pada siklus I.

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Sesuai dengan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti memperbaiki pelaksanaan *Metode One Day One Ayat* yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023, Beberapa tahapan diantaranya:

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu Merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPP

- a) Menyiapkan beberapa pertanyaan/soal
- b) Menyiapkan lembar penilaian hasil belajar dan menghafal
- c) Menyiapkan lembar penilaian observasi
- d) Menyiapkan kartu soal
- e) Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- f) Menyetting kelas dengan setting saling berhadapan
- g) Pendokumentasian

#### 2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran dimulai dengan Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama, dilanjutkan dengan guru memberikan perhatian dengan menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan *Metode One Day One Ayat*.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang cara efektif menghafal menggunakan *Metode One Day One Ayat* dan cara membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan makharjul huruf yang benar dibantu dengan memperlihatkan model gambar dan audio visual terkait cara menghafal yang baik. Guru juga menjadi model dengan memberikan contoh bacaan secara pelan-pelan seperti gambar dan tanyangan audio visual, dilanjutkan guru melakukan tanya jawab dan mengajak beberapa siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan dan guru melakukan tanya jawab.

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok pasangan. Kelompok-kelompok pasangan ini akan melakukan tes kemampuan membaca serta menghafal 1 ayat dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat*, kemudian

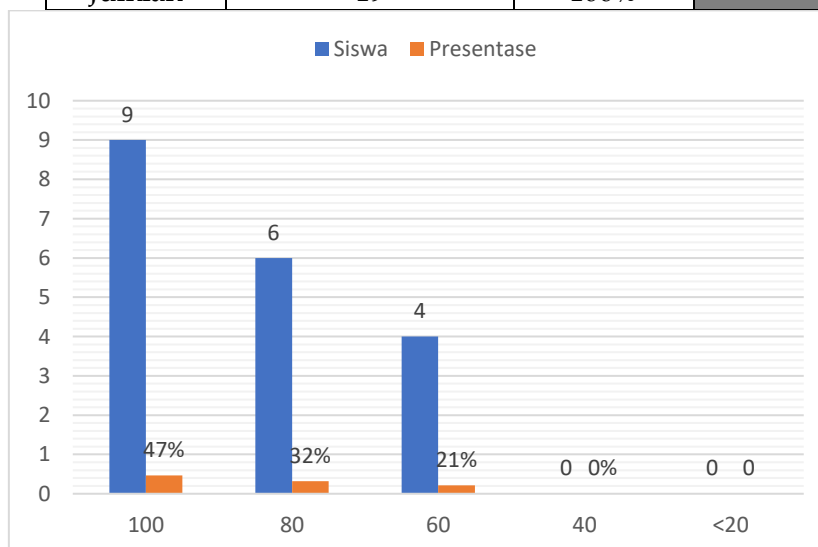
guru memberikan waktu kepada siswa 10-15 menit untuk mempelajari skenario kerja, selanjutnya guru memberi waktu 5-7 menit untuk berlatih menghafal 1 surat pendek secara benar mengikuti makharijul huruf yang sesuai dan berulang-ulang secara bergantian yaitu ketika satu siswa menjadi model maka siswa yang menjadi pasangan meneliti dan sebaliknya.

Guru meminta kelompok pasangan secara bergiliran menghafal 1 surat pendek di depan kelas. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok pasangan lain untuk memberikan masukan terhadap kemampuan menghafal menggunakan Metode One Day One Ayat yang dilakukan, dilanjutkan guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.

Kegiatan dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa maju secara bergantian untuk di nilai ketepatan dalam praktek menghafal menggunakan Metode One Day One Ayat. Terakhir guru mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar dan Kemampuan Menghafal Siklus II**

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	Presentase	
100	9	47%	Sangat Baik
80	6	32%	Baik
60	4	21%	Cukup
40	0	0%	Kurang
<20	0	0	Kurang Sekali
Jumlah	19	100%	



**Gambar 4.4**  
**Grafik Hasil Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Siswa Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori sangat baik ada 9 siswa atau 47%, kategori baik ada 6 siswa atau 32%, kategori cukup ada 4 siswa atau 21%, kategori kurang tidak ada siswa atau 0% dan kategori kurang sekali tidak ada siswa atau 0%.

Jika dilihat dari standar ketuntasan ada 15 siswa yang tuntas atau 80%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di atas 75% berarti pada pelaksanaan *Metode One Day One Ayat* dan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

b. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran melakukan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya aktivitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, aktivitas peserta didik dalam memahami *metode One Day One Ayat* dalam kelompok, aktivitas peserta didik dalam belajar menghafal Al-Qur'an menggunakan *Metode One Day One Ayat* dikelas, aktivitas peserta didik dalam mengomentari *Metode One Day One Ayat* teman. Hasil keaktifan belajar pada siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

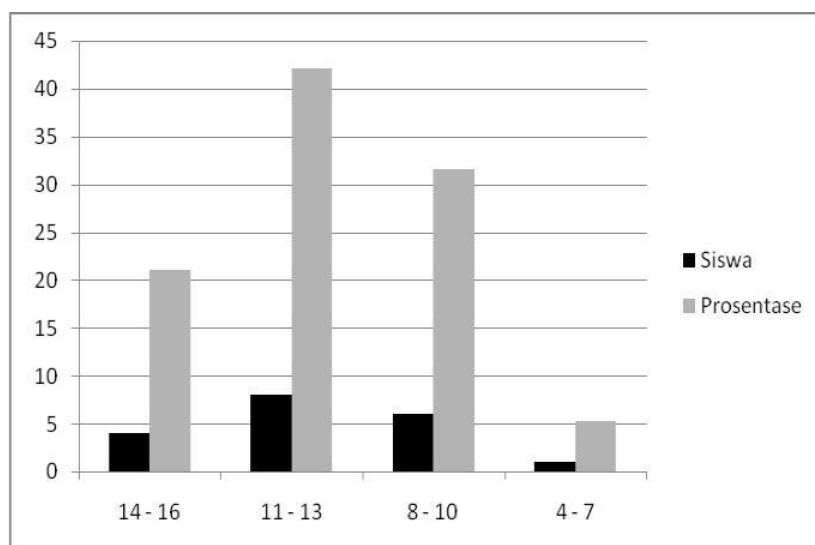
- a) Kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 42%
- b) Kategori baik sebanyak 8 siswa atau 42%
- c) Kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 16%
- d) Kategori kurang tidak ada siswa atau 0%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif ini ditunjukkan kategori sangat baik dan baik ada 16 peserta didik atau 84%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat* di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 84%. Ini berarti peserta didik sudah aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Siswa Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Siklus 1		Kategori
	Siswa	Presentase	
14 - 16	8	42%	Sangat Baik
11 - 13	8	42%	Baik
8 - 10	3	16%	Cukup
4 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	19	100%	

**Gambar 4.5 Grafik Batang**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar dan Menghafal Peserta didik Siklus II**



### c. Refleksi

Dari hasil siklus II baik hasil belajar dan tes kemampuan menghafal maupun keaktifan belajar di atas menunjukkan *Metode One Day One Ayat* bisa meningkatkan aktivitas atau keaktifan belajar dan menghafal peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 84%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan *Metode One Day One Ayat*, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan tiap siklus, diantaranya :

#### 1. Perencanaan

Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran, dan pendokumentasian, pada siklus I perencanaan saat seperti pra siklus hanya pada siklus I ini guru mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat* secara kelompok dan pada siklus II guru menambah dengan merancang kelompok pasangan dan menyediakan kertas berisi soal, audio visual dan menjelaskan secara pelan-pelan.

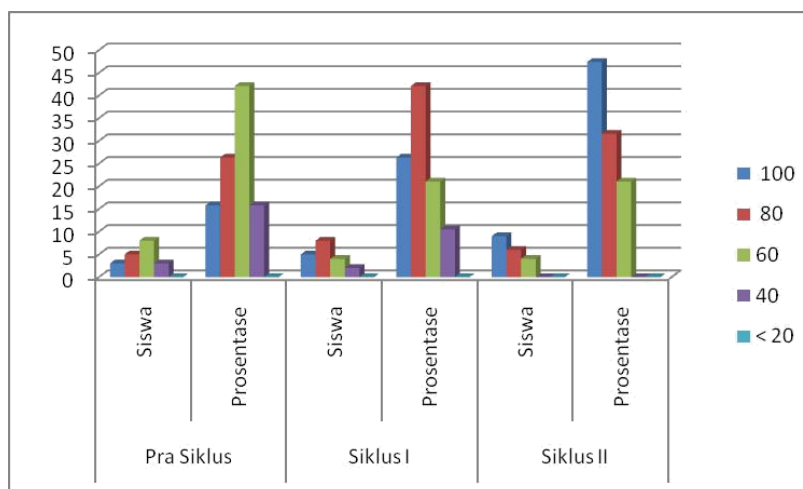
#### 2. Pelaksanaan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan Metode Tilawati, selanjutnya pada siklus I sudah menggunakan *Metode One Day One Ayat* dan mengarahkan siswa saling praktek dengan temannya melalui kerja kelompok dan pada siklus II penggunaan kertas berisi soal dan audio visual tes kemampuan menghafal Al-Qur'an secara berulang-ulang, guru menggiatkan pembelajaran dengan pembelajaran kelompok pasangan. Hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Hasil Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	
100	3	16%	5	21%	9	47%	Sangat Baik
80	5	26%	8	42%	6	32%	Baik
60	8	42%	4	21%	4	21%	Cukup
40	3	16%	2	5%	0	0%	Kurang
<20	0	0%	0	0%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	19	100%	19	100%	19	100%	

**Gambar 4.6**  
**Grafik Batang Perbandingan Hasil Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



Hasil belajar dan tes menghafal peserta didik terutama dilihat dari hasil soal yang dijawab peserta didik setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada pra siklus ada 8 peserta didik atau 42%, siklus I ada 13 peserta didik atau 68%, dan pada siklus II ada 15 peserta didik atau 80%.

### 3. Observasi

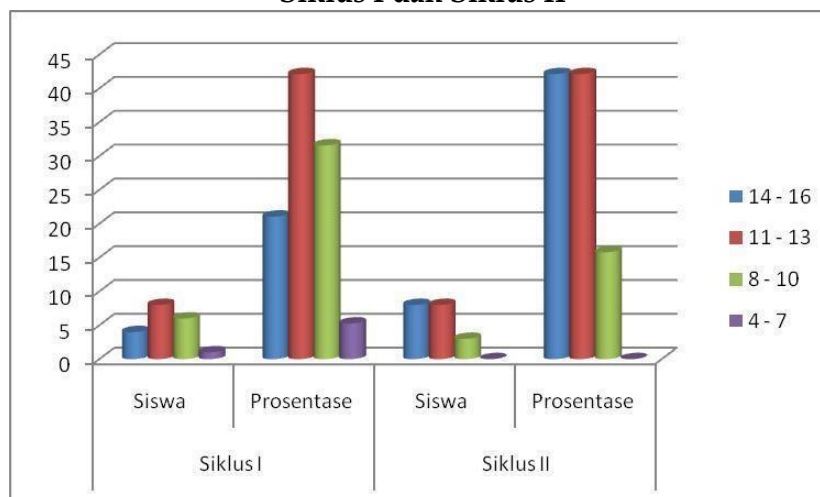
Ketika melaksanakan pembelajaran kolaborator mengamati aktivitas siswa terkait aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, aktivitas peserta didik dalam *Metode One Day One Ayat* dalam kelompok, aktivitas peserta didik dalam *Metode One Day One Ayat* dalam kelas, aktivitas peserta didik dalam mengomentari kemampuan menghafal menggunakan *Metode One Day One Ayat* teman. Diperoleh pada pra siklus keaktifan masih

kurang, pada siklus II mulai ada peningkatan tetapi masih banyak kurang aktif, dan di akhir siklus II keaktifan siswa sudah meningkat signifikan. Hasil keaktifan siswa dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Keaktifan Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Siklus I dan Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	
14 - 16	4	21%	8	42%	Sangat Aktif
11 - 13	8	42%	8	42%	Aktif
8 - 10	6	32%	3	16%	Cukup
4 - 7	1	5%	0	0%	Kurang
Jumlah	19	100%	19	100%	

**Gambar 4.7**  
**Grafik Batang Perbandingan Keaktifan Belajar dan Tes Kemampuan Menghafal Siklus I dan Siklus II**



Terjadi peningkatan tiap siklusnya, dimana pada siklus I kategori baik dan sangat baik dimana pada siklus I ada 12 peserta didik atau 63%, mengalami kenaikan pada siklus II yakni ada 16 peserta didik atau 84%.

#### 4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan *Metode One Day One Ayat*, pada siklus I refleksi diarahkan menjelaskan praktek dengan detail, lebih meningkatkan bimbingan dan motivasi dan pengelolaan kelas yang baik supaya siswa lebih aktif dan paham terhadap tes kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan detail dan pembentuk kelompok pasangan dan siklus II sudah tercapai keaktifan maka penelitian dihentikan.

Dari tahapan di atas menunjukkan terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pembelajaran dan tes kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid tahun pelajaran 2022/2023 telah membuat siswa aktif dalam

proses pembelajaran dan membimbing siswa ke arah hasil belajar serta menghafal dengan baik.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Ammar Machmud bahwa Metode *One Day One Ayat* adalah teknik alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat (Ammar Machmud, 2015).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa Secara sederhana, metode *One Day One Ayat* didefinisikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat. Tetapi, untuk ayat-ayat katagori cukup panjang biasanya dihafal dalam waktu 2 hari. Metode ini biasanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'an pada anak-anak tingkat SD/MI. Meski demikian, bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman mushaf, metode ini lebih efektif. Karena sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu bukan ditentukan seberapa cepat tapi seberapa kualitas hafalannya. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara menghafalkan satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal dan secara berulang-ulang, kemudian pada hari ke-2 dilanjutkan menghafal ayat yang ke-2 sampai hafal, begitu seterusnya. Sebelum melanjutkan atau menambah hafalan ayat ke-2, ke-3, dan seterusnya, seorang penghafal harus juga diimbangi dengan *muraja'ah* agar hafalan sebelumnya tidak mudah lupa. Berdasarkan data penelitian dari hasil pembahasan dapat disimpulkan upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas II SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran dilakukan dengan: a) Menciptakan suasana yang menyenangkan ketika KBM di kelas, b) Menyediakan waktunya bagi siswa yang ingin menyetorkan hafalannya, c) Murojaah surat juz 30 yang menjadi target hafalan siswa, d) Memberi motivasi kepada siswa e) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal secara benar dan fasih, yaitu disebabkan beberapa hal antara lain: a). Kurangnya minat serta ketertarikan siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, b). Kurangnya dorongan guru dalam mengajak siswa untuk mengulang hafalan surat-surat pendek dengan benar dan fasih, c). Kurangnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cepat merasa bosan, d). Kurangnya motivasi guru terhadap kemampuan belajar dan menghafal siswa.

## **REFERENSI**

- Masduki, Yusron. 2018. *"Implikasi Psikologis bagi Penghafal Alquran"*. Palembang : jurnal.
- Rusman. 2012. *"menghafal adalah suatu aktivitas mental yakni menanamkan suatu materi dan menyimpan dalam memori otak"*. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah and Wahyu, Hidayat Ahmad. 2019. *"Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Juz 30 Dengan Aktivitas Belajar Siswa,"* Madaniyah 9.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Romi, Yanwar Arief, and Juliarni Siregar. 2018. *Manfaat menghafal Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas*. Jurnal Fakultas Psikologi 12, no. 1.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

- Salim, et.al. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi bagi mahasiswa, guru mata pelajaran umum dan pendidikan agama Islam di Sekolah)*. Medan: Perdana Publishing.
- Aqib, Zaenal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Machmud, Ammar. 2015. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Elex Media Komputindo).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wawancara dengan Muthmainah. Kepala sekolah SD Islam Terpadu Harun Ar-Rasyid Kecamatan Picung Kabupaten pandeglang.
- Amali Herry, Bahirul. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou.

---

**Copyright Holder :**

© Ela Hikmah Hayati, et al., (2024).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

